

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 TAHUN 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah masalah yang urgen dalam kehidupan manusia, dari manusia lahir sampai berakhirnya manusia di muka bumi ini. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling mulia yaitu sebagai penerima dan pelaksana ajaran.<sup>2</sup> Sedangkan pengertian pendidikan Islam adalah usaha membimbing ke arah pembentukan kepribadian, dalam arti akhlak menjadi perhatian utama, disamping ke arah perkembangan diri dan diharapkan memiliki kepribadian yang *paripurna (insan al-kamil)*.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 9.

<sup>2</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), h. 1.

<sup>3</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Integrasi Pendidikan Islam dan Sains*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo, 2018), h. 39.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Otonomi di bidang pendidikan telah memberikan kesempatan dan wewenang kepada setiap lembaga pendidikan untuk melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum, dan pembelajaran. Dengan begitu, setiap lembaga pendidikan memiliki suatu keunikan atau kelebihan yang ditonjolkan dalam mengembangkan lembaganya. Keunikan dan kelebihan bisa ditonjolkan dengan program-program pembelajaran ataupun yang lainnya.

Era Globalisasi telah membawa pendidikan ke arah yang lebih maju dan modern dan terus mengembangkan pembelajaran-pembelajaran yang modern. Akan tetapi ada juga lembaga pendidikan yang melastarikan warisan ulama-ulama terdahulu yaitu dengan mengkaji kitab kuning, seperti yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam Anjir Serapat. Lembaga pendidikan yang bernaungan pada sebuah yayasan Nahdlatussalam berbasis pesantren itu melakukan pembelajaran kitab kuning ke dalam materi pembelajaran yang dipelajari dalam mata pembelajaran Agama.

---

<sup>4</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Animage, 2019), h. 12.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.<sup>5</sup> Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pengertian kitab kuning (*al-kutub ash-shafar*) adalah kitab Islam klasik yang sangat khas dalam dunia pesantren atau madrasah. Beragam tema ditulis oleh para ulama terdahulu. Dinamakan kitab kuning karena buku tersebut dicetak di atas kertas berwarna kuning. Kitab-kitab tersebut merujuk pada karya-karya tradisional ulama klasik dengan gaya bahasa arab yang berbeda dengan buku modern.<sup>6</sup>

Kitab kuning adalah salah satu kajian kitab atau pembelajaran yang biasa sudah dan sudah menjadi sebuah kurikulum penting di sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren ataupun lembaga Islam lainnya. Maka kehadiran kitab-kitab kuning atau yang dikenal dengan kitab gundul itu sangatlah besar peran dan kontribusinya. Karena dengan mempelajari kitab kuning inilah pengetahuan siswa dalam kalam Arab ataupun literasi bahasa Arab itu bisa teruji kemampuan dan kualitasnya, sekaligus bisa mempraktekkan hasil dari pengetahuan tersebut. Disamping itu juga seorang siswa yang bisa dan mampu menguasai pendalaman dari kajian-kajian kitab kuning itu bisa membedah pemahaman-pemahaman yang selama ini dianggap

---

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 19.

<sup>6</sup> Nasrullah Nurdin, *Generasi Emas Santri Zaman Now*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), h. 30.

sangat perlu diklarifikasi dan diperjelas agar tidak menjurus kepada hal penyesatan dan yang lainnya. Alangkah baiknya belajar kitab kuning tersebut diterapkan sejak sekolah dasar agar mereka terbiasa belajar kitab kuning dari kecil agar ketika mereka sudah dewasa nanti tidak kesulitan dalam belajar kitab kuning dan agar siswa mengetahui tentang ilmu-ilmu agama lewat kitab kuning dengan referensi yang benar dari kecil, karena kitab kuning merupakan kitab yang dirumuskan oleh ulama-ulama yang bersandar pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Adapun tujuan mempelajari kitab kuning adalah:

Abdurrahman Wahid menyebutkan bahwa dalam ilmu pendidikan, aturan dalam teks-teks kitab klasik yang dikenal dengan kitab kuning (*yellow book*) dimaksudkan untuk membekali para santri atau pelajar dengan pemahaman jalan kebenaran menuju kesadaran status penghambaan (*ubudiyah*) di hadapan Tuhan, tetapi juga dengan tugas-tugas masa depan dalam kehidupan masyarakat.<sup>7</sup>

Tujuan pembelajaran kitab kuning sejalan dengan pembelajaran agama Islam yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, dan penghayatan peserta didik tentang agama Islam, terutama untuk mendidik calon-calon ulama yang mempunyai tujuan untuk mencari pengalaman dalam hal pendalaman perasaan keagamaan, sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.

Dari pemaparan di atas, diketahui betapa pentingnya pembelajaran kitab kuning pada siswa sejak sekolah dasar agar mereka paham dengan ilmu-

---

<sup>7</sup> Agus Maksun, *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Pondok Pesantren Modern*, (Cirebon: Syntax Corporation Indonesia, 2020), h. 31.

ilmu Agama berdasarkan rujukan yang jelas. Sedangkan tidak semua lembaga pendidikan menggunakan kitab kuning dalam pelaksanaan pembelajaran berbeda dengan sekolah MI Nahdlatussalam Anjir Serapat, sekolah madrasah ibtidaiyah yang mengajarkan kitab kuning pada mata pembelajaran Agama itu sudah berjalan selama 74 tahun pada tahun 2022 ini . Mata pembelajaran kitab kuning diterapkan dari kelas 3 namun pada kelas 3 ini kitab yang digunakan mereka adalah kitab melayu yang dibuatkan oleh pihak sekolah itu sendiri sedangkan pada kelas 4 mereka sudah belajar menggunakan kitab-kitab yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning, kitab apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning dan kendala apa saja yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning tersebut di sekolah MI Nahdlatussalam Anjir Serapat.

Adapun hasil wawancara peneliti di sekolah MI Nahdlatussalam Anjir Serapat kepada kepala sekolah Bapak. Amrullah S.Pd. I pada tanggal 13 Juni 2020 beliau menjelaskan tentang:

Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dimulai dari kelas 3 sampai kelas 6, sedangkan setiap kelasnya terdiri dari 2 kelas atau lokal yaitu A dan B. Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning ada beberapa mata pembelajaran yang digunakan yaitu mata pembelajaran akhlak, fikih, sharaf, tarikh, tauhid, hadits, dan tajwid. Setiap mata pembelajaran kitab kuning guru menggunakan cara yang berbeda-beda dalam mengajar mata pembelajaran kitab kuning tersebut seperti metode, media dan evaluasinya. Setiap kelas juga menggunakan kitab yang berbeda dari kelas yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam agar dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di sekolah tersebut dengan ini peneliti mengangkat Judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam Anjir Serapat”**

## **B. Definisi Operasional**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.<sup>8</sup> Pelaksanaan yang dimaksud dalam peneliti adalah menjalankan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam ilmu psikologi, pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

Sedangkan arti pelaksanaan pembelajaran adalah segala upaya bersama guru dengan peserta didik untuk berbagi ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti disini adalah upaya guru dan peserta didik dalam pembelajaran kitab kuning.

---

<sup>8</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 70.

<sup>9</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 111.

Pengertian kitab kuning adalah kitab karangan para ulama yang berisi tentang ilmu-ilmu agama. Kitab kuning menggunakan bahasa Arab dengan tulisan Arab tanpa ada harakatnya. Bentuknya berupa *korasan* yaitu lembaran-lembaran dengan maksud agar mudah untuk menuliskan arti atau makna dibawahnya.<sup>10</sup> Kitab kuning yang dimaksud pada peneliti ini adalah kitab yang ditulis oleh ulama terdahulu dalam lembaran-lembaran ataupun dalam bentuk jilidan baik yang dicetak di atas kertas kuning atau putih yang tulisannya berhuruf arab, berharakat atau tidak, tanpa arti, berbahasa arab atau melayu.

### **C. Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam Anjir Serapat?
2. Kitab apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam Anjir Serapat?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam Anjir Serapat?

---

<sup>10</sup> Imam Tolhah dan Ahmad Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 73.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam.
2. Mengetahui kitab apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam.
3. Mengetahui apa saja kendala dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan pembaca mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di MI Nahdlatussalam.
2. Bahan informasi guru-guru MI tentang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di MI Nahdlatussalam.
3. Untuk bahan acuan atau masukan bagi penelitian dan peneliti lain untuk menambah wawasan pengetahuan yang berkenaan dengan hasil penelitian.
4. Menambahkan khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

5. Bisa menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, khususnya dalam pembelajaran agama.

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa hal yang mendasar yang menjadi alasan peneliti mengangkat judul penelitian ini, antara lain:

1. Mengingat tentang pentingnya belajar ilmu agama berdasarkan rujukan yang jelas.
2. Mengingat tentang pentingnya peran guru dalam mencapai prestasi yang baik bagi siswa dalam belajar kitab kuning.
3. Sebagai calon guru, tentunya peneliti perlu banyak belajar tentang pemilihan mata pembelajaran yang tepat untuk siswa.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti peneliti yakni “Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam Anjir Serapat”.

1. Lia Sri Sunanti, NIM 143111024, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Dengan judul: *“Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019”*.

Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019, dan untuk mengetahui solusi yang ditempuh dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam aspek tujuan penelitian. Adapun perbedaannya adalah jenjang pendidikan penelitian yang dilakukan oleh Lia Sri Sunanti ini pada jenjang Madrasah Aliyah. Sedangkan peneliti melakukan pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan dalam tujuan masalah peneliti juga ingin mencari tahu kitab apa saja yang digunakan pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah dalam pembelajaran kitab kuning yang tidak dijelaskan oleh peneliti terdahulu yaitu Lia Sri Sunanti.<sup>11</sup>

2. Muhammad Taufik, NIM 11112220, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Dengan judul: *“Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Kec. Argomulyo Kota Salatiga”*. Tujuan penelitian

---

<sup>11</sup> Lia Sri Sunanti, *Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning di Asrama Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019, skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019).

pada skripsi ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di pondok pesantren, untuk mengetahui implikasi metode pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Kec. Argomulyo Kota Salatiga, dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Kec. Argomulyo Kota Salatiga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik tahun 2016 lebih fokus kepada metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning sedangkan peneliti memfokuskan penelitian kepada pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam Anjir Serapat.<sup>12</sup>

3. Putri Dewi Indah W, NIM 14422161, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Dengan judul: “pelaksanaan pembelajaran kitab kuning *Sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Bekasi Timur*”. Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dapat meningkatkan *religiusitas* santri di pondok pesantren Tarbiyatul Mubtadi'in

---

<sup>12</sup> Muhammad Taufik, *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Kec. Argomulyo Kota Salatiga, skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016).

Bekasi, dan mengetahui dampak dan efektifitas pembelajaran kitab kuning sebagai upaya peningkatan sikap *religiusitas* santri di pondok pesantren modern Tarbiyatul Muhtadi'in Bekasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaannya adalah penelitian yang digunakan oleh Putri Dewi Indah W tahun 2018 lebih fokus kepada pelaksanaan pembelajaran kitab kuning sebagai upaya peningkatan *religiusitas* peserta didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muhtadi'in Bekasi Timur. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian kepada pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatussalam Anjir Serapat.<sup>13</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam penelitian ini berdasarkan buku panduan penelitian UIN Antasari Banjarmasin, yang terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan Teori, yang berisikan tentang pengertian-pengertian pelaksanaan pembelajaran kitab kuning, tujuan pembelajaran kitab kuning, manfaat pembelajaran kitab kuning, penting pembelajaran kitab

---

<sup>13</sup> Putri Dewi Indah W, Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muhtadiin Bekasi Timur, *skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2018).

kuning, ciri-ciri pembelajaran kitab kuning, jenis-jenis pembelajaran kitab kuning, metode pembelajaran kitab kuning, dan pengajar kitab kuning.

BAB III: Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V: Penutup, yang meliputi simpulan dan saran-saran.